

PELATIHAN PEMBUATAN AGAR-AGAR U TEUTOT REMPAH SEBAGAI SUPLEMEN DAYA TAHAN TUBUH PADA MASA COVID-19

Allif Syahputra Bania¹, Nursamsu², Najihatul Faridy³

1,2)Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Samudra

3)Fakultas Ekonomi Universitas Samudra

allifbania@unsam.ac.id

Abstract

U teutot is a typical drink passed down from generation to generation from the time of the Aceh sultanate. U (Coconut) as a basic material for PKM training is one of 17 plant species for Acehnese special food that comes from intensive cultivation. Perior's problems are the increasing need for immune supplements against the COVID-19 pandemic that is effective and has a selling value from ingredients that are easily obtained by PKK mothers in Gampong Bayeun, Birem Bayeun District, East Aceh Regency, especially coconut and spices and the lack of knowledge of PKK mothers in the use and process of entrepreneurship for immune supplements. Justification of Solutions to Partner Problems is training in making jelly from spice-roasted coconut as an immune supplement for PKK mothers in Bayeun Village during the COVID-19 outbreak and increasing the empowerment of mothers in the entrepreneurial process and making natural immune supplements in the form of jelly from spice-roasted coconut during the COVID-19 pandemic. Implementation methods are field survey, schedule determination, preparation, training, implementation, monitoring and evaluation.

Keywords: covid-19; jelly; pandemic; supplement

Abstrak

U teutot merupakan minuman khas yang diturunkan secara turun-temurun dari zaman kesultanan Aceh. U (Kelapa) sebagai bahan dasar pelatihan PKM merupakan satu dari 17 jenis tumbuhan pangan khas Aceh yang bersumber dari budidaya intensif. Permasalahan saat ini adalah meningkatnya kebutuhan suplemen daya tahan tubuh terhadap pandemi COVID-19 yang efektif dan memiliki nilai jual dari bahan-bahan yang mudah diperoleh oleh ibu PKK di Gampong Bayeun, Kecamatan Birem Bayeun, Kabupaten Aceh Timur. Bahan- bahan tersebut khususnya adalah kelapa dan rempah-rempah. Kendala yang dialami oleh mitra berupa kurangnya pengetahuan ibu PKK dalam pemanfaatan dan proses kewirausahaan suplemen daya tahan tubuh. Justifikasi solusi terhadap masalah mitra adalah pelatihan pembuatan agar-agar dari kelapa bakar rempah sebagai suplemen daya tahan tubuh bagi ibu PKK di Desa Bayeun pada saat wabah COVID-19 dan peningkatan pemberdayaan mitra dalam proses kewirausahaan serta pembuatan suplemen daya tahan tubuh alami berupa agar-agar dari kelapa bakar rempah selama pandemi COVID-19. Metode pelaksanaan adalah survei lapangan, penentuan jadwal, persiapan, pelatihan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi.

Kata kunci: agar-agar; covid-19; pandemi; suplemen

PENDAHULUAN

Sejak tanggal 31 Desember 2019, untuk perdana kota Wuhan di Negara China diberitakan terserang pandemi yang menyebar secara misterius dengan sangat cepat dan tidak dapat ditangani secara maksimal dalam tempo waktu sedini mungkin karena disebabkan oleh penyebaran mata rantai virus baru yang dinamakan oleh WHO sebagai COVID-19. Gejala utama yang ditimbulkan terhadap pasien yang terinfeksi adalah demam dengan suhu diatas 38°C, batuk, kesulitan bernafas, fatigue, mialgia, diare, syok septik, asidosis metabolik dan/atau disfungsi sistem koagulas (Yuliana, 2020).

COVID-19 menggemparkan insan secara global di berbagai penjuru dunia termasuk Negara Kesatuan Republik Indonesia. Presiden Indonesia menginstruksikan langkah-langkah pengendalian pandemi dengan strategi komunikasi berupa teknik koersif yaitu proses mengajar, belajar dan bekerja boleh dilaksanakan di rumah seperti menggunakan akses daring, menunda kegiatan yang mengumpulkan masyarakat massal, melakukan tes infeksi COVID-19 dan pengobatan maksimal (Zahrotunnimah, 2020).

Aceh timur di Provinsi Aceh yang berada dalam wilayah NKRI ikut mengalami dampak pandemi global Covid-19. Aceh timur adalah satu dari tiga hasil pemekaran Kabupaten Aceh Timur selain kota langsa dan aceh tamiang dengan jumlah penduduk 419.594 jiwa pada tahun 2017 berdasarkan Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Timur (Andiny dkk, 2019). Sarana penunjang perekonomian aceh timur yaitu terdapat satu pelabuhan yang bernama pelabuhan idi dan enam kawasan industri yakni kawasan industri UMKM pisang sale, kawasan

industri kelapa terpadu, kawasan industri pengolahan rotan, kawasan industri agro dan perikanan, Kawasan Industri Kelapa Terpadu Timur (KITAT) dan kawasan industri migas pertambangan dan energi yang didukung juga oleh fasilitas listrik dan telekomunikasi. Sektor unggulan Kabupaten ini adalah sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan serta sektor pertambangan dan penggalian disebabkan aceh timur memiliki lahan pertanian dan kandungan mineral yang luas (Nurlina dkk, 2019). Namun, pertumbuhan laju tanaman pangan di kabupaten aceh timur tergolong lambat disebabkan oleh petani tidak mengetahui dengan jelas komoditas unggulan yang cocok ditanam (Arida dkk, 2019).

Berkenaan dengan PKM, dari 24 wilayah kecamatan di kabupaten aceh timur, kelompok pengabdian tertarik untuk membina ibu-ibu PKK Bina Mufakat di Gampong Bayeun, kecamatan Birem Bayeun. Pengabdian ini menyasar ibu-ibu PKK terutama bagi mereka yang tidak memiliki penghasilan secara positif untuk dilatih membuat suplemen makanan berupa agar-agar dari u teutot (kelapa bakar) yang dipadu dengan rempah-rempah kaya manfaat seperti daun serai, halia, buah pala dan kayu manis sebagai penjaga dan peningkat daya tahan tubuh di masa pandemi COVID-19.

U teutot adalah salah satu minuman khas turun-temurun yang diwariskan dari masa kesultanan Aceh. U (Kelapa) sebagai bahan dasar pelatihan PKM adalah salah satu dari 17 spesies tumbuhan untuk makanan khas aceh yang bersumber dari budidaya intensif (Hidayat, 2009). U terutama air kelapa muda dapat dijadikan sebagai minuman isotonik karena memiliki komposisi mineral dan gula yang sempurna sehingga kesempurnaan

kandungan elektrolitnya sama dengan cairan tubuh manusia (Barlina, 2004). Beberapa khasiat U teutot adalah untuk pengobatan diabetes, stamina, asma dan program kehamilan (Fatubun, 2009). Sedangkan, produk akhir pengabdian berupa agar-agar yaitu pembentuk emulsi, stabiliser, zat pensuspensi dan pengental yang berasal dari rumput laut dengan karakteristik daya ikat terhadap air dan kompatibilitas tinggi untuk menyatu dengan bahan lain (Suryani dkk, 2010). Beberapa manfaat dari agar-agar adalah memfasilitasi pencernaan, mempercepat proses penyembuhan, memperkuat tulang, kontrol berat badan dan kadar gula darah, membantu tidur, merawat kulit, regulasi hormon, memperkuat rambut dan daya tahan tubuh (Brand dan Pepper, 2018).

Pemilihan mitra di Gampong Bayeun didasarkan pada survei yang dilakukan oleh tim pengabdian bahwa Ketua PKK Bina Mufakat Desa Bayeun mengakui bahwa belum pernah ada pelaksanaan pengabdian yang dilangsungkan di desa tersebut oleh instansi manapun untuk memberikan pelatihan. Menimbang hasil survei serta observasi oleh tim yang mendapatkan data bahwa terdapat banyak pohon kelapa sebagai peluang dan potensi berkenaan dengan pembuatan suplemen makanan di masa pandemi Covid-19, maka sebagai wujud pengabdian tim akan membantu PKK Bina Mufakat Desa Bayeun untuk memberikan pengetahuan dan skill dalam berwirausaha secara home indutry yang berdaya guna dan bernilai jual.

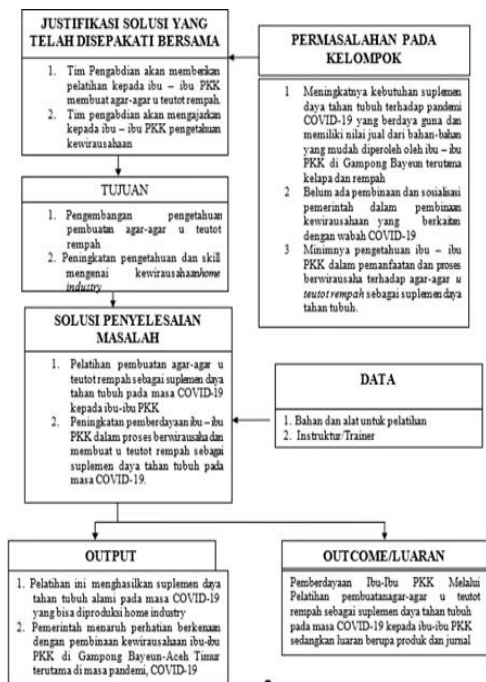
Persoalan yang dihadapi terhadap permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian oleh mitra yaitu: (1) Meningkatnya kebutuhan suplemen daya tahan tubuh terhadap pandemi COVID-19 yang berdaya guna dan memiliki nilai jual dari bahan-bahan yang mudah diperoleh

oleh ibu – ibu PKK di Gampong Bayeun Kecamatan Birem Bayeun Kabupaten Aceh Timur terutama kelapa dan rempah; (2) Belum ada pembinaan dan sosialisasi pemerintah dalam pembinaan kewirausahaan yang berkaitan dengan wabah COVID-19 kepada ibu–ibu PKK di Gampong Bayeun Kecamatan Birem Bayeun Kabupaten Aceh Timur; (3) Minimnya pengetahuan ibu – ibu PKK dalam pemanfaatan dan proses berwirausaha terhadap agar-agar u teutot rempah sebagai suplemen daya tahan tubuh.

Dari hasil telaah permasalahan yang dihadapi, maka solusi yang dapat diusulkan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada sebagai berikut: (1) Pelatihan pembuatan agar-agar u teutot rempah sebagai suplemen daya tahan tubuh bagi ibu – ibu PKK Di Gampong Bayeun Kecamatan Birem Bayeun Kabupaten Aceh Timur pada masa wabah COVID-19; (2) Peningkatan pemberdayaan ibu – ibu dalam proses berwirausaha dan membuat suplemen daya tahan tubuh alami berupa agar-agar u teutot rempah pada masa pandemi COVID- 19.

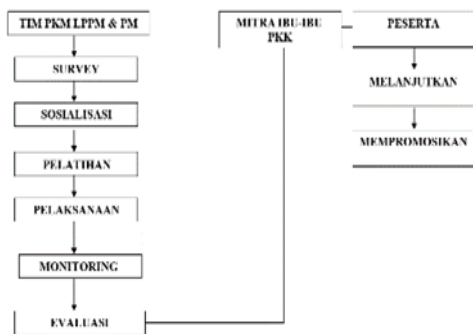
METODE PENELITIAN

Berdasarkan analisis situasi terhadap kondisi objektif mitra dan solusi yang disepakati bersama maka metode pendekatan penyelesaian permasalahan terdiri dari persiapan, penjelasan/pelaksanaan dan percobaan. Berikut gambar yang disajikan:



Gambar 1. Kerangka Konsep Penyelesaian Masalah

Untuk mendukung realisasi metode yang ditawarkan, dibuatkan prosedur kerja yang menunjukkan hubungan kerja antara mitra yang digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. Prosedur Kerja Pelatihan Pembuatan Agar-Agar U Teutot Rempah Sebagai Suplemen Daya Tahan Tubuh Pada Masa COVID-19

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pengabdian ini sesuai dengan metode pelaksanaan yang terdiri dari beberapa tahapan yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahapan ini adalah tahap awal dari pengabdian dimana tim pelaksana

melakukan pertemuan untuk berdiskusi bersama masyarakat desa terutama para Ibu PKK Bina Mufakat beserta aparatur desa dengan tujuan untuk meminta izin sekaligus memberikan informasi berkenaan dengan program pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berupa pembuatan agar-agar U teutot rempah, melakukan observasi ke lapangan untuk mendata permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat beserta pula untuk mensurvei potensi desa yang dimiliki dalam menghadapi tantangan permasalahan khususnya oleh Ibu PKK Bina Mufakat serta kemudian melakukan wawancara untuk mendapatkan kesepakatan bersama mengenai jadwal dan tempat agar program bisa dilaksanakan dengan kondusif secara kekeluargaan.



Gambar 3. Tahap Persiapan Bersama Mitra

Pada awalnya, tahap persiapan dalam hal berdiskusi bersama mitra yang dihadiri oleh Ibu-ibu PKK Bina Mufakat terjadi sedikit kesalahfahaman karena ada seorang Ibu PKK yang menyangka tim pelaksana pengabdian ini adalah mahasiswa yang hendak demonstrasi memperagakan peralatan rumah tangga dan pada akhirnya menjual produk dagangan secara kredit. Ibu tersebut bercerita bahwa satu minggu sebelumnya, desa didatangi oleh sekelompok mahasiswa yang mengaku ingin meneliti namun pada akhirnya malah berdagang berkeliling lorong-lorong kampung. Alhamdulillah, pada akhirnya tim pelaksana

pengabdian menjelaskan dengan sopan, santun dan sabar bahwasanya tim ini adalah para dosen yang ingin melakukan pengabdian kepada masyarakat secara ikhlas untuk membagi wawasan, pengetahuan dan skill kepada mitra. Kemudian, tim pelaksana juga memilih desa mitra karena informasi dari survei bahwa di desa mitra belum pernah didatangi tim pengabdian. Setelah diskusi dan wawancara mengenai jadwal dan tempat pelaksanaan program disepakati. Tim pelaksana mempersiapkan bahan dan alat untuk pengabdian seperti kelapa bakar, rempah-rempah terutama yang berupa kayu manis dan pala yang sudah ditumbuk sebagai bahan utama.



Gambar 4. Tahap Persiapan Bahan dan Alat

2. Tahap Penjelasan/Pelaksanaan

Tahap berikut adalah proses pelaksanaan program pengabdian dimana tim pelaksana memberi pelatihan dengan metode ceramah yang memberikan informasi yang membangun serta masukan yang bermanfaat berkenaan dengan proses kegiatan, alat dan bahan realisasi program serta peluang usaha secara home industry bagi ibu-ibu PKK Bina Mufakat untuk memproduksi suplemen

daya tahan tubuh berupa agar-agar u teutot rempah di masa pandemi Covid-19.



Gambar 5. Tahap Penjelasan

3. Tahap Pembuatan

Untuk tahap ini, tim pelaksana menyediakan brosur yang berisi bahan, alat dan panduan tata cara memproduksi agar-agar u teutot rempah serta contoh stiker yang bisa ditempel sebagai nama merek. Peragaan praktek lapangan dilaksanakan dengan semangat, penuh canda tawa, tanya jawab yang aktif dan mitra ikut andil langsung membuat produk. Praktek tersebut meliputi: (1) memperlihatkan bahan dan alat yang digunakan untuk membuat agar-agar u teutot diantaranya kelapa bakar utuh yang akhirnya dibelah dan diambil airnya, pala yang ditumbuk jadi bubuk, kayu manis, batang serai, gula, air di dalam galon, serbuk agar-agar, daun pandan sebagai pewangi, gula merah, kompor, belanga, gas dan wadah agar-agar; (2) menjelaskan proses pembuatan yang sekaligus dipraktekkan oleh perwakilan mitra; (3) produk yang siap dikemas





Gambar 6. Tahap Praktek dan Pengemasan Produk

Pelatihan pembuatan agar-agar u teutot rempah sebagai suplemen daya tahan tubuh di masa wabah Covid-19 telah membuka fikiran baru dalam mengolah buah kelapa yang banyak ditemukan di desa Gampong Bayeun oleh Ibu-ibu PKK Bina Mufakat untuk dimanfaatkan dan dampak positif lainnya dari kegiatan ini adalah produk dapat dijual oleh ibu PKK sebagai usaha desa dan home industry baik dijual secara konvensional termasuk dititip di warung-warung kampung maupun dijual secara online dengan memanfaatkan media sosial.



Gambar 7. Produk Dikemas Siap Makan dan Produk Serbuk Untuk Dimasak Di Rumah

Hasil dari pelatihan membawa kebaikan sebagai peluang usaha yang menjanjikan dan kaya manfaat untuk Kesehatan tubuh secara alami. Produk u teutot rempah dari pengabdian terdiri dari dua jenis produk yaitu produk yang dikemas berisi agar-agar siap makan berbagai rasa seperti rasa gula merah, jagung dan pandan serta produk yang masih berupa serbuk siap masak dengan cara memanaskan di air mendidih.

4. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini tim pengabdian akan melakukan tahap evaluasi proses

kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan oleh tim. Pada kegiatan ini tim akan memonitoring dan evaluasi sampai sejauh mana kegiatan ini akan dilanjutkan oleh Ibu - Ibu PPK Bina Mufakat di Gampong Bayeun Kecamatan Birem Bayeun Kabupaten Aceh Timur.

Hasil dari monitoring tim pengabdian ternyata tim menjual produk yang telah dikemas melalui penitipan di kios dan juga dipakai untuk kebutuhan sehari-hari.

SIMPULAN

Tahap persiapan didapatkan dengan sambutan baik dan diskusi kritis yang sangat membangun dalam ruang lingkup musyawarah secara kekeluargaan hingga mendapatkan kesepakatan bersama mengenai jadwal dan tempat pelaksanaan program pelatihan pembuatan agar-agar u teutot rempah sebagai suplemen daya tahan tubuh di masa pandemi Covid-19. Tahap penjelasan telah berhasil membuka peluang dan membakar semangat berwirausaha bagi mitra secara home industry berkenaan dengan penambahan wawasan dalam mengolah buah kelapa yang berdaya guna dan berdaya saing. Tahap pembuatan berhasil memproduksi dua jenis pengolahan dan pengemasan agar-agar u teutot rempah yaitu kemasan siap makan dan kemasan serbuk siap masak.

Pengakuan/Acknowledgements

Tim mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat & Penjaminan Mutu Universitas Samudra yang telah memberikan dana DIPA dari hibah pengabdian kepada masyarakat pada tahun 2020, sehingga dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andiny, P., Adelida, N., dan Meutia, R. (2019). Analisis Ketimpangan Pembangunan Antar Kabupaten/Kota; Studi Kasus Kabupaten Aceh Timur dan Kota Langsa. *Jurnal Samudra Ekonomika*. 3 (1): 47-56.
- Arida, A., Mujiburrahmad, dan Anwar, S. (2019). Analisis Komoditas Unggulan Tanaman Pangan di Kabupaten Aceh Timur. *Jurnal AGRIFO*. 4 (1): 80-86.
- Barlina, R. (2004). Potensi Buah Kelapa Muda Untuk Kesehatan dan Pengolahannya. *Jurnal Perspektif*. 3 (2): 46-60.
- Brand dan Pepper. (2018). The 10 Amazing Benefits of Jelly. *SLIMMING* by Marion Mizzi. Situs: <https://www.marionmizzi.com/slimming/daily-notes/the-10-amazing-benefits-of-jelly/>. Diakses pada 26 April 2020, Pukul 12.50.
- Fatubun, A. (2019). Kelapa Bakar yang Kaya Khasiat. *Ayobandung.com*. Situs: <https://www.ayobandung.com/read/2019/09/14/63600/kelapa-bakar-yang-kaya-khasiat>. Diakses pada 26 April 2020, Pukul 12.34.
- Hidayat, M. (2009). Pemanfaatan Tumbuhan Sebagai Makanan Khas Aceh di Banda Aceh. *Jurnal Biologi Edukasi*. Hal.53-65.
- Nurlina, Andini, P. dan Sari, M. (2019). Analisis Sektor Unggulan Aceh Bagian Timur. *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*. 10 (1): 23-37.
- Suryani, I., Santoso, A. dan Juffrie, M. (2010). Penambahan Agar-Agar dan Pengaruhnya Terhadap Kestabilan dan Daya Terima Susu Tempe pada Mahasiswa Politeknik Kesehatan Jurusan Gizi Yogyakarta. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*. 7 (2): 85-91.
- Yuliana. (2020). Corona Virus Diseases (COVID-19); Sebuah Tinjauan Literatur. *Wellness and Healthy Magazine*. 2 (1): 187-192. ISSN 2655-9951 (print), ISSN 2656-0062 (Online).
- Zahrotunnimah. (2020). Langkah Taktis Pemerintah Daerah Dalam Pencegahan Penyebaran Virus Corona Covid-19 di Indonesia. *Salam; Jurnal Sosial dan Budaya Syar- i*. 7 (3): 247-260.